ANALISIS UMUR PIUTANG UNTUK MENENTUKAN AKUN CADANGAN KERUGIAN PIUTANG

PADA KOPERASI WANITA "LESTARI" KUNJANG-KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNPGRI Kediri

OLEH :

SUNARMI IKAWATI

NPM : 12.1.01.04.0043

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNPGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

SUNARMI IKA WATI

NPM : 12.1.01.04.0043

Judul :

ANALISIS UMUR PIUTANG UNTUK MENENTUKAN AKUN CADANGAN KERUGIAN PIUTANG PADA KOPERASI WANITA"LESTARI" KUNJANG-KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan
Kepada Penitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 28 - Juni - 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. M. Muchson, S.E, M.M	Linawati, S.Pd, M.Si.
NIDN.0018126701	**NIDN**. 0708048501

ii

Skripsi oleh :

SUNARMI IKAWATI

NPM : 12.1.01.04.0043

Judul :

ANALISIS UMUR PIUTANG UNTUK MENENTUKAN AKUN CADANGAN KERUGIAN PIUTANG PADA KOPERASI WANITA"LESTARI" KUNJANG-KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Penitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Dr. M. Muchson, S.E, M.M
2. Penguji I : Dr. M. Anas, S.E, M.M, M.Si
3. Penguji II : Linawati, S.Pd, M.Si.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

ANALISIS UMUR PIUTANG UNTUK MENENTUKAN AKUN CADANGAN KERUGIAN PIUTANG PADA KOPERASI WANITA "LESTARI" KUNJANG – KEDIRI

Sunarmi Ikawati
12.1.01.04.0043

FKIP-Pendidikan Ekonomi

Dr. M. Muchson, S.E, M.M dan Linawati, S.Pd, M.Si.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Sunarmi Ikawati : Analisis Umur Piutang Untuk Menentukan Akun Cadangan Kerugian Piutang Pada Koperasi Wanita "Lestari" Kunjang – Kediri, Skripsi, PEA, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa Koperasi wanita "Lestari" dalam pengendalian piutang menggunakan sistem tanggung renteng dimana setiap anggota di bebankan sebesar Rp 1.000 setiap kali membayar angsuran untuk cadangan kerugian piutang. Jika koperasi menggunakan sistem cadangan kerugian piutang sistem tanggung renteng dinilai kurang efesien karena jika terjadi kerugian piutang melebihi yang dicadangkan maka koperasi akan mengalami gangguan keuangan .

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana analisis umur piutang untuk menentukan besarnya cadangan kerugian piutang pada koperasi ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diambil menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Adapun teknik sampling dalam penelitian ini adalah "proposive sampling" yaitu teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Dengan analisis umur piutang dapat menentukan besarnya cadangan kerugian piutang. (2) Analisis cadangan kerugian piutang sangat efesien untuk menentukan akun cadangan kerugian piutang.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Koperasi wanita "Lestari" sebaiknya melakukan analisa berdasarkan umur piutang terutama dalam menentukan persentase piutang yang tidak tertagih agar bisa mengetahui kondisi piutang terutama jumlah kerugian yang mungkin ditimbulkan oleh piutang tersebut atau biasa disebut cadangan kerugian piutang. (2) Pihak koperasi harus melaksanakan pengelolaan piutang secara efektif atau memperketat sistem pengawasan terhadap piutang dengan lebih teliti lagi dalam mengevaluasi kondisi keuangan anggota dan melakukan pengawasan secara ketat agar tidak ada anggota yang mengalami pembayaran lewat jatuh tempo. (3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dan dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yakni dengan judul analisis umur piutang untuk menentukan cadangan kerugian piutang.

Kata Kunci : Presentase (%) piutang tak tertagih, skedule umur piutang (*aging schedule*), besarnya cadangan kerugian piutang.

I. LATAR BELAKANG

Koperasi simpan pinjam adalah salah satu unit koperasi yang dapat meringankan masalah yang dihadapi usaha kecil. Koperasi simpan pinjam sangat membantu pemerintah dalam meningkatkan potensi usaha kecil serta dapat mengurangi adanya praktek rentenir yang berkembang dalam masyarakat. Sistem pemberian kredit ini mengharuskan koperasi membuat suatu kebijakan tersendiri baik yang menyangkut jumlah piutang, cara pemberian piutang dan evaluasi terhadap piutang tersebut. Piutang yang muncul, apabila tidak dapat dibayarkan atau terjadi kemungkinan debitur (anggota) tidak dapat melunasi piutang atau menghilang, maka akan mengakibatkan munculnya piutang tak tertagih.

Namun, pada kenyataannya resiko tak tertagih atas sejumlah piutang pasti akan ditemui. Koperasi wanita “Lestari“ dalam pengendalian piutang menggunakan sistem tanggung renteng dimana setiap anggota di bebankan sebesar Rp 1.000 setiap kali membayar angsuran untuk cadangan kerugian piutang.

Jika koperasi menggunakan sistem cadangan kerugian piutang sistem tanggung renteng dinilai kurang efesien karena jika terjadi kerugian piutang melebihi yang dicadangkan maka koperasi akan mengalami gangguan keuangan .

Untuk itu koperasi lebih baik membuat daftar piutang berdasarkan umurnya (*aging schedule*) untuk memudahkan perhitungan piutang yang beredar, kemudian menghitung cadangan kerugian piutang yang akan dibebankan pada akhir periode untuk mengakomodasikan kemungkinan piutang tak tertagih. Piutang tak tertagih ini biasanya oleh pihak koperasi menetapkan persentase tertentu untuk menggambarkan seberapa besar pengaruhnya terhadap kondisi keuangan koperasi.

Koperasi harus melakukan pencatatan yang benar, sehingga tidak terjadi kesalahan pencatatan. Jika terjadi kesalahan pencatatan maka dapat mengecewakan debitur terhadap pelayanan koperasi.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan maka penulis tertarik memilih judul "Analisis Umur Piutang untuk Menentukan Akun Cadangan Kerugian Piutang pada Koperasi Wanita “Lestari“ Kunjang Kediri".

II. METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

1. Pengertian variabel

"Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulan" (Sugiyono, 2012:60).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu umur piutang dengan akun cadangan kerugian piutang.

2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2012:61) pengertian "variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent Variable)*".

Sesuai dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini sebagai variabel bebas adalah umur piutang, sedangkan indikatornya adalah presentase (%) piutang tak tertagih dan Skedule umur piutang *(Aging Scedule).*

3. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2012:61) "variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi alat karena adanya variabel bebas".

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel terikat adalah akun cadangan kerugian piutang, sedangkan indikatornya adalah besarnya cadangan kerugian piutang.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

"Pendekatan penelitian merupakan keseluruhan cara atau kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian mulai dari merumuskan masalah sampai dengan menarik kesimpulan" (Purwanto,2013:45).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diambil menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

2. Jenis Penelitian

Menurut Winarno (2015:13) "jenis penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan

dengan teknik yang teliti dan sistematis “.“

Sesuai dengan judul dan masalah yang diangkat, maka jenis penelitian yang di gunakan adalah *deskriptif*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Wanita “Lestari” Ds. Kapas Kec.Kunjang Kab. Kediri

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dari bulan Desember 2015 sampai Mei 2016.

D. Populasi dan Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

1. Populasi

Sugiyono (2012:67) memberikan pengertian bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah buku piutang periode tahun 2010, 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015.

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2012 :68) memberikan pengertian bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi.

Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah buku piutang periode tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014.

3. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2012:69) ”teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probalility Sampling* dan *Nonprobability Sampling*”.

Adapun teknik sampling dalam penelitian ini adalah ”proposive sampling” yaitu teknik penentuan sampling dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono,2012:69). Hal ini digunakan karena untuk mengetahui runtutan timbulnya piutang dari awal berdirinya koperasi dan awal pembuatan buku

piutang sehingga dapat di ketahui lamanya umur piutang.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:72) "instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian".

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik dan relevan. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Analisis umur piutang berdasarkan buku piutang

Dari hasil analisis data cadangan kerugian piutang pada koperasi wanita "Lestari" pada tahun 2010 sampai tahun 2014 rata – rata mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan oleh semakin banyaknya piutang yang diberikan kepada anggota. Pada tahun 2010 dan tahun 2011 terjadi kenaikan cadangan kerugian piutang sebesar Rp 722.750 dimana piutangnya juga mengalami kenaikan sebesar Rp 42.400.000. Pada tahun 2011 dan tahun 2012 terjadi penurunan cadangan keugian piutang sebesar Rp 377.750, hal ini disebabkan karena banyaknya piutang yang belum jatuh tempo. Pada tahun 2012 dan tahun 2013 terjadi penurunan cadangan kerugian piutang sebesar Rp 25.000, karena pada tahun 2013 jumlah piutang yang dicadangkan lebih kecil daripada piutang yang jatuh tempo. Pada tahun 2013 dan tahun 2014 terjadi kenaikan cadangan kerugian piutang sebesar Rp 122.500 dimana piutangnya juga mengalami kenaikan sebesar Rp 10.000.000.

Prosentase cadangan kerugian piutang pada tahun 2010 sebesar 1,27% dari jumlah piutang yang diberikan. Sedangkan tahun 2011 sebesar 1,46%, tahun 2012 sebesar 1,59%, tahun 2013 sebesar 1,46% dan tahun 2014 sebesar 1,44%.

B. Anggota koperasi wanita "Lestari" yang sering menunggak pembayaran lewat jatuh tempo.

Dari hasil analisis data, anggota yang sering menunggak pembayaran lewat jatuh tempo dari tahun 2010 sampai tahun 2014 adalah Suhartutik , Sri rahayu dan Tutik. Ketiga anggota yang sering mengalami

pembayaran lewat jatuh tempo perlu dipertimbangkan kembali untuk pemberian piutang dengan nominal yang besar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Peneliatian : Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi 2010) . Jakarta : Rineka Cipta.

Azwar, Syaifuddin.2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Charles T., Horngren, dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan (Edisi IFRS) (Jilid 1) (Edisi 8)*. Jakarta : Erlangga.

Donald E., Kieso, dkk. 2009. *Akuntansi Intermediate (Jilid 1) (Edisi 12).* Jakarta : Erlangga.

Fensi da Cost, Imanuella. 2015. *Analisis Kerugian Piutang Tak Tertagih Pada PT. Metta Karuna Jaya Makassar*. *Jurnal EMBA Vol.3 No.1* (Online),tersedia:*ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/.../6836*, *diunduh 25 Novemebr 2015.*

Gitosudarmo, Indriyo dan Basri. 2010. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : BPFE.

Hartono. 2013. *Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Horngren, dkk T., Charles.2012. *Akuntansi Keuangan (Edisi IFRS) (jilid1) (Edisi 8)*. Jakarta : Erlangga.

Kerlinger, N. FReed. 2010. *Asas – Asas Penelitian Behavioral*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.

Mawitjere.,Christine.2006.*Ejournal Riset Akuntansi Going Concern FE Unsrat. Analisis Piutang Tak Tertagih Berdasarkan Umur Piutang Pada Hotel Berbintang Di Kota Manado*. (Online), tersedia : *e-**journal**.upp.ac.id/index.php/Cano/article/view/156*, *diunduh 29 November 2015.*

Mulya, Hardi. 2010. *Memahami Akuntansi*. Dasar Edisi 2. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Mulyadi. 2010. *Auditing (Buku 1) (Edisi 7)*. Jakarta : Salemba Empat.

Nazir, Muhammad. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Niswonger, C. Rollin. 2011. *Dasar – Dasar Akuntansi Jilid 3.* Yogyakarta : Rieneka Cipta.

Purwanto. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar – Dasar Pembelajaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.

Rosady, Ruslan. 2008. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta : Rajawali Pers.

Rudianto. 2010. *Pengantar Akuntansi Edisi Kedua*. Jakarta : Erlangga.

Simamora, Henry . 2009. *Auditing 1*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

Soemarso SR. 2009. A*kuntansi Suatu Pengantar (Buku 1) (Edisi 5 Revisi)*. Jakarta : Salemba Empat.

Syaqodih Sukmadinata, Nana.2009. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Rosda

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi* (*Mixed Methods*). Jakarta : Alfabeta.

Surakhmad, Winarno. 2015. *Panduan Prkatis Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kompas.

Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan : Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta : Rajawali Pers.

Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz. 2010. *Fundamental Of Financial* : *Management Prinsip – Prinsip Manajemen Keuangan*. Penerjemah: Dewi Fitriasari dan Deny Arnos Kwary. Jakarta : Salemba Empat.